

Diterima Pada  
7 Februari 2022

Disetujui Pada  
13 Mei 2022

Vol. 2, No. 1, 2022

Halaman  
37-45

E-ISSN :  
2808-7798

## PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN TARI ISWARA PARAMAPUJA DI SMA NEGERI 1 TABANAN

Ni Nyoman Pertiwi Ari Santi<sup>1</sup>, Ni Luh Sustiawati<sup>2</sup>, Ni Wayan Iriani<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Denpasar  
[Pertiwisanti00@gmail.com](mailto:Pertiwisanti00@gmail.com)

### Abstrak

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini, pemanfaatan video merupakan salah satu bentuk pembaharuan media pembelajaran dalam pendidikan yang dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih inovatif, sehingga dapat mendorong peserta didik belajar secara optimal. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan proses pembuatan video pembelajaran tari Iswara Paramapuja, mendeskripsikan hasil validasi ahli materi tari, ahli media, dan guru tari terhadap video pembelajaran tari Iswara Paramapuja, mendeskripsikan hasil uji coba perorangan, hasil uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Iswara Paramapuja pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Tabanan. Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D). Teknik pengumpulan datanya digunakan angket dan wawancara. Analisis datanya dilakukan secara kuantitatif melalui penyekoran, sedangkan data berupa komentar dan saran dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian dapat diuraikan; (1) pengumpulan data, desain produk (pembuatan *flowchart* dan *storyboard*), penyusunan materi sejarah, fungsi, iringan, ragam gerak, struktur gerak tari, tata rias, tata busana, pola lantai; (3) Hasil validasi ahli materi tari, ahli media pembelajaran dan guru tari, menyatakan bahwa video pembelajaran tari Iswara Paramapuja memenuhi kriteria sangat layak dengan persentase sebesar 98,61; (4) Hasil uji coba perorangan memperoleh keseluruhan persentase sebesar 98,95 yang memenuhi kriteria sangat layak; (5) Hasil uji coba kelompok kecil memperoleh keseluruhan persentase sebesar 98,26 yang memenuhi kriteria sangat layak. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran tari Iswara Paramapuja sangat layak dan sesuai untuk digunakan sebagai sumber belajar bagi guru dan peserta didik di SMA Negeri 1 Tabanan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, video pembelajaran, tari Iswara Paramapuja

### PENDAHULUAN

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu usaha mengumpulkan informasi yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh perubahan yang dapat diamati berupa perubahan tingkah laku,

sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan dan ketrampilan sebagai hasil interaksi peserta didik dengan lingkungannya (Slamento, 2010). Dalam menerapkan proses pembelajaran diperlukan adanya model dan metode pembelajaran yang tepat agar peserta didik merasa tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Seiring dengan perkembangan dunia

pendidikan saat ini, pemanfaatan media baik berupa visual maupun audio visual dapat membantu proses pembelajaran menjadi menyenangkan, menarik, mudah dipahami dan tentunya memudahkan untuk dipelajari setiap waktu. Media berasal dari kata "medius" yang artinya perantara atau pengantar (Arsyad, 2006:3)

Media merupakan salah satu bentuk komponen komunikasi sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos.1996 dalam Daryanto 2010: 4). Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Pembelajaran menggunakan media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman peserta didik, jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke objek maka saat ini objek bisa dibawa ke peserta didik yang dibantu dengan teknologi media yang dapat disajikan berupa audio visual dan audio (Warsita 2008 :26).

Pemanfaatan video merupakan salah satu bentuk pembaharuan media pembelajaran dalam pendidikan yang dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih inovatif, sehingga dapat mendorong peserta didik belajar secara optimal. Video pembelajaran sebagai salah satu bentuk media pembelajaran dituangkan lewat gambar/gerak dan audio yang dapat membuat peserta didik lebih tertarik dan menyukai materi yang diberikan pendidik (Daryanto 2016 :90). Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini, video pembelajaran diharapkan mampu untuk membantu memperjelas materi ajar, menambah variasi dalam proses pembelajaran serta menjadikan pembelajaran lebih menarik, interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan kurikulum pendidikan saat ini yang memberikan ruang bagi peserta didik

untuk lebih aktif dalam pembelajaran, dengan adanya media berupa video pembelajaran dapat sangat membantu peserta didik untuk lebih memahami pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran seni budaya yang mampu menampilkan seni kreatif, artistik, dan menumbuhkan rasa estetis kepada peserta didik. Kepekaan rasa estetik dan artistik, sikap kritis, apresiatif dan kreatif dari peserta didik merupakan tujuan dari mata pelajaran seni budaya. Dengan adanya sikap ini peserta didik bisa mengembangkan kemampuan diri dalam pelajaran maupun dalam proses kegiatan kesenian, sesuai dengan kompetensi dasar dalam capaian pelajaran seni budaya kelas XI (sebelas) yaitu dapat memahami konsep, teknik dari prosedur dalam ragam gerak tari kreasi.

SMA Negeri 1 Tabanan sebagai sekolah unggulan dalam bidang akademik dan non akademik, memiliki tari maskot atau tari kebesaran sekolah bernama tari Iswara Paramapuja. Tarian ini bebrbentuk tari kreasi yang digagas oleh Guru Seni dan Alumni SMA Negeri 1 Tabanan pada tahun 2018, dan pertama kali dipentaskan pada penutupan rangkaian ulang tahun sekolah (*Anniversarry*) SMASTA Ke-57 tahun 2018. Tarian ini ditarikan oleh 6 orang perempuan dan 1 orang laki-laki yang menjadi peran Dewa Iswara. Tari Iswara Paramapuja memiliki makna pujian kepada Sang Hyang Iswara dengan harapan Beliau senantiasa memberkati ilmu pengetahuan utama untuk menghadapi berbagai tantangan hidup untuk mencapai kejayaan.

Alasan dikembangkan atau dibuat video pembelajaran tari Iswara Paramapuja di SMA Negeri 1 Tabanan , karena (1) video pembelajaran tari Iswara Paramapuja belum tersedia di SMA Negeri 1 Tabanan; (2) Tari Iswara Paramapuja merupakan salah satu tari maskot sekolah yang perlu dilestarikan dan didokumentasikan; (3) menurut guru

seni tari saat ini pelatihan tari maskot ada kendala faktor usia dari pengajar dan adanya Pandemi Covid-19 yang membatasi akses jadwal dan tempat latihan karena alasan kesehatan bersama, untuk itu video pembelajaran tari Iswara Paramapuja sangat diperlukan sebagai media pembelajaran bagi para penari untuk belajar mandiri di rumah.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ayu Trisna Dewi Prihatini, S.Pd sebagai penata tari pada hari selasa, 26 Mei 2021 di SMA Negeri 1 Tabanan, menyatakan bahwa: "Video pembelajaran tari Kreasi Iswara Paramapuja sebagai tari maskot SMA Negeri 1 Tabanan (SMASTA) sangat diperlukan bagi sekolah, guru dan peserta didik. Video ini akan sangat membantu untuk memahami tarian ini dan menjadi dokumentasi untuk sekolah. Tari Iswara Paramapuja merupakan tari kebesaran sekolah karena berasal dari hasil garapan kreatif seluruh warga sekolah, alumni dan para guru purnabakti untuk menitipkan pesan pada generasi penerus tentang semangat pendidikan, etos belajar, etos kerja dan spirit pengabdian di SMASTA."

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian Pengembangan Video Pembelajaran Tari Iswara Paramapuja di SMA Negeri 1 Tabanan. Tarian ini merupakan tari maskot SMA Negeri 1 Tabanan yang sering ditarikan dalam acara-acara yang diadakan di sekolah, namun saat ini pelatihan tari maskot menurut guru tari terdapat kendala baik karena faktor usia dari pengajar dan kini disertai dengan situasi kondisi yang mewajibkan untuk membatasi jam latihan dan akses tempat latihan yang sangat dibatasi karena alasan kesehatan bersama. Untuk itu pengembangan video pembelajaran tari Iswara Paramapuja menjadi upaya pembelajaran bagi para penari bisa belajar mandiri di rumah dan

dengan pengembangan video pembelajaran ini dapat menjadi acuan gerakan bagi pendidik agar tidak berubah seiring berjalannya waktu kedepan.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan video pembelajaran tari Iswara Paramapuja. Alasan dikembangkannya video ini ialah; (1) mengembangkan media pembelajaran Tari Iswara Paramapuja; (2) video pembelajaran tari Iswara Paramapuja belum tersedia di SMA Negeri 1 Tabanan; (3) belum pernah ada yang membuat video pembelajaran mengenai tari Iswara Paramapuja ; (4) Tari Iswara Paramapuja merupakan salah satu tari maskot sekolah sehingga perlu dilestarikan dan tetap disesuaikan dengan gerakan yang sudah ditetapkan; (5) sebagai media pembelajaran yang bersifat dokumentasi sehingga menjadi acuan baik dalam segi garapan tari, music, maupun kostum yang sudah ditetapkan sebelumnya

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* Borg dan Gall (1989) menyatakan bahwa, penelitian dan pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan produk dalam pendidikan dan pembelajaran. Metode penelitian merupakan proses untuk memecahkan masalah ataupun mengembangkan ilmu pengetahuan dengan metode ilmiah. Dalam metode penelitian ini diuraikan tentang (1) model pengembangan; (2) prosedur pengembangan; (3) uji coba produk. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yakni angket berupa kuesioner dan wawancara. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif, data kualitatif berupa komentar atau saran dan data kuantitatif yaitu penjumlahan atau presentase skor pada kuesioner

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## 1. Proses Pembuatan Video Pembelajaran Tari Iswara Paramapuja

Proses pembuatan video pembelajaran tari Iswara Paramapuja diawali dengan melakukan observasi dan melakukan *need assesment* yaitu mengidentifikasi pembelajaran tari maskot sekaligus tari penyambutan di SMA Negeri 1 Tabanan. Selanjutnya pada tahap pengembangan, yaitu membuat video berisi tentang penjelasan tari Iswara Paramapuja yang mencakup sejarah, fungsi tari, iringan tari, ragam gerak, pola lantai, struktur tari, tata rias, tata busana dan tayangan tari Iswara Paramapuja secara keseluruhan. Hasil rekaman secara keseluruhan setelah melalui tahap editing kemudian dikemas dalam sebuah *compact Disk* (CD).

Pada tahap proses pembuatan video ini ada beberapa hal pokok, yaitu tahap pembuatan *flowchart* dan *storyboard*. *Flowchart* merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Perancangan video pembelajaran tari Iswara Paramapuja dimulai dengan pembuatan *flowchart* yang bertujuan untuk membentuk *tree of mind* dimana rancangan ini nantinya akan digunakan untuk menyusun urutan video. *Storyboard* bermanfaat sebagai alat pravisual, yang mempermudah penempatan materi sebagai alur kerja produk dari awal hingga akhir. Penempatan alur yang tepat menjadikan materi yang disampaikan lebih baik dan tentunya menjadi semakin menarik.

Tari Iswara Paramapuja merupakan tari maskot SMA Negeri 1 Tabanan yang merupakan hasil dari karya para alumni almamater SMA Negeri 1 Tabanan pada tahun 2018. Diciptakan oleh Ayu Trisna Dewi Prihatini, S.Pd sebagai penata tari dan I Wayan Tusti Adnyana, SSn., M.Pd sebagai penata iringan Tari. Awal mula terciptanya tarian ini karena keinginan bapak Dr. I Made

Jiwa, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tabanan untuk memiliki tari maskot sebagai pelestarian seni budaya khususnya dalam bidang tari, serta diciptakannya tarian ini sebagai persembahan beliau untuk memberikan kenang-kenangan terakhir bagi almamater sekolah di akhir masa jabatannya.

Tari Iswara Paramapuja adalah salah satu bentuk perkembangan dari tari klasik yakni tari kreasi baru, yang memiliki karakter tari *bebancihan* yaitu karakter antara laki-laki dan perempuan.

Tari Iswara Paramapuja bermakna pujian utama kepada Sang Hyang Iswara dengan harapan Beliau senantiasa memberkati seluruh civitas SMA Negeri 1 Tabanan dengan berbagai ilmu pengetahuan utama untuk menghadapi berbagai tantangan hidup serta mencapai kemuliaan dan kejayaan. Struktur tari Iswara Paramapuja menggunakan struktur tari pada umumnya yaitu yang terdiri dari (1) *pepeson*, (2) *pengawak*, (3) *pengecet*, (4) *pekaad*. Tari Iswara Paramapuja berfungsi sebagai tari penyambutan, termasuk ke dalam golongan seni *Balih-balihan* yang dapat dipentaskan kapan dan dimana saja tanpa ikatan waktu ruang dan tempat.

Iringan tari Iswara Paramapuja menggunakan barungan Gamelan Gong Kebyar. Gong Kebyar merupakan barungan yang paling populer di Bali dan bahkan di dunia. Istilah “kebyar” memiliki makna cepat, tiba-tiba dan keras, gamelan ini juga bisa menghasilkan *gending* yang melodis dan dinamis (Bandem, 2013:38).

Iringan tari Iswara Paramapuja dibagi menjadi beberapa bagian yakni (1) Intro atau *kawitan*, yang diawali dengan instrumen *riyong* dan dilanjutkan dengan instrume yang lain bersamaan dengan vocal dari *gerong*, (2) *Pepeson* yang menggunakan motif

kekebyaran dengan tempo cepat dan sedang, (3) *Penyalit* atau bagian transisi dari pepeson ke pengawak yang menggunakan tempo cepat, (4) *Pengawak*, menggunakan tempo yang pelan karena penggambaran dari pemujaan kepada dewa, (5) *Pengecet* menggunakan tempo sedang dan berkesan gembira, (6) *Pekaad* atau bagaian terakhir dari tabuh yang menggunakan tempo cepat.

Tata rias yang digunakan dalam tari Iswara Paramapuja adalah tata rias panggung, yang menonjolkan sudut mata sehingga terlihat garis wajah yang tegas dan mendukung penari berekspresi. Tata busana yang digunakan terdiri dari celana panjang, baju berbahan bludru, *simping* dan *selibah*, *ampok-ampok*, *stewel*, *gelang kana*, dan *gelungan*.

Dalam tari Iswara Paramapuja juga terdapat beberapa property yang secara filosofis disebut *ayudhamurti*/senjata yang dibawa oleh Dewa Iswara, adapun beberapa senjata tersebut; (1) Bunga teratai putih/*tunjung* yang memiliki simbol spiritual yaitu kesucian hati,(2)Genitri memiliki arti sebagai simbol keteguhan hati,(3)Aksamala memiliki arti sebagai simbol keagungan pengetahuan,(4) Vajra memiliki arti sebagai simbol kekuatan,dan(5) Pena merupakan bagian property tambahan sebagai simbol kreatifitas dan karya yang unggul dari civitas SMA Negeri 1 Tabanan.



Gambar 1. Formasi Tari Iswara Paramapuja  
(Sumber : Dok. Pertiwi Ari Santi, 2021)

## 2. Hasil Uji Ahli Video Pembelajaran Tari Iswara Paramapuja

### A. Ahli Isi Materi

Draft I Pengembangan sebagai produk awal pengembangan terdiri atas tari Iswara Paramapuja dalam bentuk deskripsi tertulis dan media VCD. Produk pengembangan tersebut diserahkan kepada seorang ahli isi (ahli materi tari). Ahli isi (ahli tari) yang dijadikan penilai produk pengembangan adalah Ni Komang Sri Wahyuni, SSn.,M.Pd. beliau merupakan seorang dosen di Jurusan/Prodi Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar. Tinjauan dari ahli seni tari ini dilakukan pada hari Selasa, 14 Desember 2021. Data diperoleh melalui kegiatan konsultasi, diskusi dan angket A. Hasilnya berupa data kuantitatif (angka) dan kualitatif (komentar/saran). Hasil penelitian dari ahli isi materi seni tari terhadap tari Iswara Paramapuja yang dikembangkan sesuai dengan data dalam tabel 4.6 diperoleh total skor 24 dengan persentase =  $(24:(6 \times 4)) \times 100\%$ . Setelah dikonversikan dengan tabel konversi, persentase tingkat pencapaian 100% ini berarti produk yang dikembangkan berupa pada kualifikasi layak dan tidak perlu direvisi

### B. Ahli Media Pembelajaran

Produk Pengembangan yang diserahkan kepada ahli media pembelajaran adalah paket materi berupa media VCD tari Iswara Paramapuja. Ahli media yang dimintaa kesediannya untuk *mereview* VCD pembelajaran tari Iswara Paramapuja adalah Dr. I Wayan Sukra Warpala, M. Sc Beliau adalah dosen ahli media pembelajaran dan dosen di Universitas Pendidikan Ganesha. *Review* dari ahli media pembelajaran dilakukan pada hari Sabtu, 18 Desember 2021 melalui daring (*Google Meet*) . Data diperoleh melalui kegiatan konsultasi, diskusi dan angket B. Hasilnya berupa data kuantitatif (angka) dan kualitatif (komentar/saran).

Hasil penelitian dari ahli media pembelajaran terhadap materi tari Iswara Paramapuja yang dikembangkan sesuai dengan data dalam tabel 4.8 diperoleh total skor 23 dengan persentase =  $(23:(6 \times 4)) \times 100\% = 95,83\%$ . Setelah dikonversikan dengan tabel konversi, persentase tingkat pencapaian 95,83%% ini berarti produk yang dikembangkan berada pada kualifikasi sangat layak dan tidak perlu direvisi

Selanjutnya untuk kesempurnaan materi pada video pembelajaran tari Iswara Paramapuja, ahli media memberikan beberapa masukan atau saran memberikan teks pkok yang berurutan sesuai dengan ragam gerak yang dilakukan dan sesuai dengan narato, tidak menampilkan merk pada alat tata rias dan memberikan teks pada pakaian yang tidak umum digunakan dalam tari Bali. Komentar dan saran tertulis ahli media pembelajaran dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan VCD pembelajaran tari Iswara Paramapuja yang dikembangkan.

### 3. Guru Pembelajaran Tari

Penilaian guru tari ini terdiri atas materi tari Iswara Paramapuja dalam bentuk media VCD tari Iswara Paramapuja. Produk pengembangan tersebut diserahkan kepada Ayu Trisna Dewi Prihatini, S.Pd. sebagai guru tari di SMA Negeri 1 Tabanan sekaligus pencipta tari Iswara Paramapuja. Tujuan dilaksanakan penilaian guru tari adalah untuk mendapat tanggapan tentang VCD pembelajaran tari Iswara Paramapuja, karena nantinya guru tari sebagai pengguna atau *user* dari produk yang dikembangkan. Penilaian dari guru seni tari dilakukan pada hari Senin, 20 Desember 2021. Data diperoleh melalui kegiatan konsultasi, diskusi dan angket C. Hasilnya berupa data kuantitatif (angka) dan kualitatif (komentar/saran). Hasil penelitian dari guru tari terhadap materi tari Iswara Paramapuja yang dikembangkan sesuai dengan data

dalam tabel 4.9 diperoleh total skor 24 dengan persentase =  $(24:(6 \times 4)) \times 100\%$ . Setelah dikonversikan dengan tabel konversi, persentase tingkat pencapaian 100% ini berarti produk yang dikembangkan berada pada kualifikasi sangat layak dan tidak perlu revisi.

### 4. Hasil Uji Coba Perorangan

Sesuai dengan draft rancangan pembelajaran, draft II adalah produk pengembangan yang telah mengalami revisi berdasarkan saran dan masukan dari ahli isi materi seni tari, ahli media pembelajaran dan guru pembelajaran seni tari. Produk tersebut selanjutnya diserahkan kepada tiga orang peserta didik yang dijadikan responden dalam uji coba perorangan. Peserta didik yang menjadi responden uji coba perorangan ini adalah peserta didik kelas X&XI yang mengikuti ekstrakurikuler tari SMA Negeri 1 Tabanan. Pelaksanaan uji coba perorangan dilakukan pada Jumat, 24 Desember 2021 bertempat di SMA Negeri 1 Tabanan

Seluruh responden (peserta didik) diberikan kuesioner dan penayangan VCD, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Aspek yang dipertanyakan dalam kuesioner meliputi tiga aspek yaitu ketepatan, kegunaan, dan kelayakan dari produk yang dikembangkan. Hasil penilaian dari uji coba perorangan terhadap video pembelajaran tari Iswara Paramapuja yang dikembangkan sesuai dengan data tabel 4.10 diperoleh total skor dari responden nomor 1 yaitu 100%. Dari responden nomor 2 diperoleh total skor 96,87% dan dari responden nomor 3 memperoleh total skor 100%. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba perorangan menunjukkan produk yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak. Komentar dan saran dari peserta didik dalam uji coba perorangan tidak mengarah ke arah revisi produk yang

dikembangkan, akan tetapi berupa harapan-harapan agar pembelajaran tari Iswara Paramapuja dan produk yang dikembangkan ini dapat diterapkan.

### 5. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah uji coba perorangan, selanjutnya diadakan uji coba kelompok kecil. Peserta didik yang menjadi responden uji coba kelompok kecil berjumlah 9 orang dari SMA Negeri 1 Tabanan. Pelaksanaan uji coba perorangan dilakukan pada Selasa, 28 Desember 2021 bertempat di SMA Negeri 1 Tabanan.

Seluruh responden (peserta didik) diberikan kuesioner dan penayangan VCD, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Aspek yang dipertanyakan dalam kuesioner meliputi tiga aspek yaitu ketepatan, kegunaan, dan kelayakan dari produk yang dikembangkan. Hasil kuesioner uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Iswara Paramapuja, diperoleh total skor dari responden nomor 1 yaitu 100%, dari responden nomor 2 diperoleh total skor 100%, dari responden nomor 3 diperoleh total skor 96,87%, dari responden nomor 4 diperoleh total skor 100%, dari responden nomor 5 diperoleh total skor 100%, dari responden nomor 6 diperoleh total skor 100%, dari responden nomor 7 diperoleh total skor 100%, dari responden nomor 8 diperoleh total skor 100%, dari responden nomor 9 diperoleh total skor 100%. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba perorangan menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan masuk ke dalam kategori sangat layak.

Komentar dan saran dari peserta didik dalam uji coba kelompok kecil tidak mengarah kearah revisi produk yang dikembangkan, akan tetapi berupa harapan-harapan agar pembelajaran tari Iswara

Paramapuja dengan produk video pembelajaran ini segera dapat diterapkan

### PENUTUP

Proses Pembuatan Video Pembelajaran Tari Iswara Paramapuja di SMA Negeri 1 Tabanan ini menggunakan model penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model elaborasi terdiri dari delapan tahapan, yakni: (1) mengidentifikasi potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk (pembuatan *Flowchart* dan *Storyboard*), (4) validasi desain, (5) perbaikan desain, (6) uji coba produk, (7) revisi Produk, (8) uji coba pemakaian, dan proses ini berjalan dengan lancar.

Hasil validasi ahli terhadap video pembelajaran tari Iswara Paramapuja menghasilkan (1) menurut ahli isi materi tari, video pembelajaran tari Iswara Paramapuja berada pada kualifikasi sangat baik (100%), sehingga video pembelajaran tari Iswara Paramapuja ini tidak perlu direvisi dan sudah sesuai dengan materi tari Iswara Paramapuja; (2) menurut ahli media pembelajaran, video pembelajaran tari Iswara Paramapuja berada pada kualifikasi sangat baik (95,83%), sehingga video pembelajaran tari Iswara Paramapuja ini tidak perlu direvisi dan layak digunakan dalam sumber belajar; (3) menurut Guru tari di SMA Negeri 1 Tabanan video pembelajaran tari Iswara Paramapuja berada pada kualifikasi sangat layak (100%), sehingga video pembelajaran tari Iswara Paramapuja ini tidak perlu direvisi dan layak digunakan sebagai pedoman pembelajaran.

Hasil uji coba perorangan terhadap video pembelajaran tari Iswara Paramapuja diperoleh total skor dari responden nomor 1 yaitu 100%; responden nomor 2 diperoleh total skor 96,87% dan responden nomor 3 memperoleh total skor 100%. Dapat

disimpulkan bahwa hasil uji coba perorangan menunjukkan produk yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak

Hasil uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Iswara Paramapuja diperoleh total skor dari responden nomor 1 yaitu 100%; responden nomor 2 diperoleh total skor 100%; responden nomor 3 diperoleh total skor 96,87%; responden nomor 4 diperoleh total skor 100%, dari responden nomor 5 diperoleh total skor 100%; responden nomor 6 diperoleh total skor 100%; responden nomor 7 diperoleh total skor 100%; responden nomor 8 diperoleh total skor 100%; dan responden nomor 9 diperoleh total skor 100%. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan masuk ke dalam kategori sangat layak, sehingga video pembelajaran tari Iswara Paramapuja dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

Adapun saran yang dapat disampaikan berkenaan dengan hasil penelitian pengembangan video pembelajaran tari Iswara Paramapuja di SMA Negeri 1 Tabanan yaitu; (1)Setiap peserta didik sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti secara mandiri, agar memperoleh manfaat dan pemahaman yang lebih optimal,(2) Hendaknya selama pembelajaran di masa pandemi COVID-19, Video pembelajaran tari Iswara Paramapuja ini dapat dijadikan sumber pembelajaran tari baik oleh guru maupun peserta didik,(3)Guru sebaiknya dapat mengembangkan media pembelajaran audio visual agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat membuat peserta didik aktif belajar, dan mempraktikkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam mata pelajaran seni budaya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arini, Ni Ketut. 2012. *Tekhnik Tari Bali*. Denpasar: CV. Drupalvindo
- Arsyad, Arzhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Bandem, I Made. 2004. *Kaja dan Kelod Tarian Bali dalam Transisi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Jogjakarta.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Model Discovery Learning*. Jakarta: Pustaka Mandiri
- Charles M Reigeluth. 1983. *Instructional-Design Theories and Models*, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Chrisna Udayanie, Ayu Gde. 2013. *Skripsi "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran pendidikan Agama Hindu pada Peserta didik Kelas Vii Semester Genap Di SMP Negeri 1 Melaya"*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Daryanto 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dibia, I Wayan. 2012. *Ilen-ilen Seni Pertunjukan Bali*. Denpasar: Bali Mangsi.
- Dibia, I Wayan. 2013. *Puspasari Seni Tari Bali*. Denpasar: UPT. Penerbitan ISI Denpasar.
- Djayus BA, Nyoman. 1980. *Teori Tari Bali*. Denpasar: Sumber Mas Bali
- Gunarta, I Wayan Adi. 2020. *Jurnal.Tari Sekar Puduk, Maskot Desa Darmasaba. Segara Widya Jurnal Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Vol.8 No 2*.
- Hidajat, Robby. 2019. *Tari Pendidikan Pengajaran Seni Tari Untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Media Kreativa Yogyakarta
- Iriaji. 2011. *Konsep dan Strategi Pembelajaran Seni Budaya*. Malang: Pustaka Kaiswaran
- Maryono. 2010. *Pragmatik Genre Tari Pasihan Gaya Surakarta*. Surakarta: ISI Press
- Mirah Tantri, I Dewa Ayu. 2021. *Skripsi. "Pengembangan Videp Pembelajaran Tari Iswara Paramapuja di Desa Batunggul Nusa Penida Klungkung."*. Denpasar: Institut Seni Indoneisa
- Ratih Maharani, Ni Putu. 2020. *Skripsi "Pengembangan Video Pembelajaran Tari Rerejangan Sari Di SMP Negeri 6 Denpasar"*. Denpasar: Institut Seni Indonesia

**Narasumber**

Ayu Trisna Dewi Prihatini, 56 Tahun, Pencipta  
Tari Iswara, Jalan Debes Gang IV, Tabanan  
Bali

I Wayan Tusti Adnyana, 50 Tahun, Pencipta  
Iringan Tari, Babahan Kawan, Penebel,  
Tabanan, Bali